

**ANALISIS MUHASSINĀT LAFZĪYAH PADA KITAB
BARZANJĪ KARYA SYEKH JA'FAR AL-BARZANJĪ DAN
RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BALĀGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan memenuhi persyaratan guna
mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NADIAH FITALOKA

NIM. 2221088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS MUHASSINĀT LAFZĪYAH PADA KITAB
BARZANJĪ KARYA SYEKH JA'FAR AL-BARZANJĪ DAN
RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BALĀGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan memenuhi persyaratan guna
mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nadiyah Fitaloka**

NIM : **2221088**

Judul Skripsi : **Analisis Muhassinat Lafziyah pada Kitab Barzanji Karya Syekh Ja'far Al- Barzanji dan Relevansinya dalam Pembelajaran Balaghah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2025

Yang menyatakan,



Nadiyah Fitaloka

NIM. 2221088

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nadiah Fitaloka

NIM : 2221088

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Analisis *Muhassināt lafzīyah* pada Kitab *Barzanjī* Karya Syekh Ja'far Al-Barzanjī dan Relevansinya dengan Pembelajaran *Balāghah*.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025



Dr. H. Ali Burhan, M.A.

NIP.19770623200901100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NADIAH FITALOKA**
NIM : **2221088**
Judul Skripsi : **ANALISIS MUHASSINĀT LAFẒIYAH PADA KITAB
BARZANJĪ KARYA SYEKH JA'FAR AL-BARZANJĪ
DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN
BALĀGAH**

Telah diujikan pada hari Kamis 03 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Faliqul Ibbah, M.Pd.
NIP. 198706052020121015

Penguji II


Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
NIP. 198711022023211018

Pekalongan, 07 Juli 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor 158 Tahun 1987

Nomor 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
سین	Syin	sy	es dan ye
سک	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ى	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ.َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوَّ.َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf Arab	Nama	Huruf dan Tanda Arab	Nama
اَ..ى. َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى. ِ. َ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و. ُ. َ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

يَقُولُ : Yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah memiliki dua bentuk, berikut transliterasinya:

1. Ta' marbutah yang hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “h”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang Al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-Munawwarah/al-Madinatul Munawwarah

طَلْحَةَ : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan tanda-tanda Syaddah atau tanda tasydid, dan ditransliterasikan dengan huruf yaitu, huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

نَزَّلَ : nazzala

الْبِرِّ : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qomariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya, mengikuti bunyi yang ada. Baik setelah huruf Syamsiyah maupun huruf Qomariyah, kata sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikuti, dan dihubungkan dengan tanda tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ : ar-rajulu

القَلَمُ : al-qalamu

الشَّمْسُ : asy-syamsu

الْجَلَالُ : al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof, tetapi ini hanya berlaku untuk hamzah yang berada di tengah dan akhir kata. Sementara itu, hamzah yang muncul di awal kata ditulis dengan huruf alif, sesuai dengan penulisannya dalam bahasa Arab.

Contohnya:

تَأْخُذُ : ta'khuzu

شَيْءٌ : syai'un

النَّوْءُ : an-nau'un

إِنَّ : inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap jenis kata baik itu fail, isim, maupun huruf ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata tertentu yang sudah lazim ditulis dalam huruf Arab, di mana penulisannya dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini terjadi karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, sehingga kata-kata tersebut juga sering kali disambungkan dengan kata yang mengikuti.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَحًا وَ مُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam proses transliterasi ini, huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital mengikuti kaidah EYD, di mana huruf kapital digunakan untuk menulis huruf pertama dari nama diri serta di awal kalimat. Apabila nama diri tersebut diawali dengan kata sandang, yang harus ditulis dengan huruf kapital tetaplah huruf pertama dari nama diri itu, bukan huruf pertama dari kata sandangnya.

Contohnya:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al `ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil
`ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk nama Allah hanya diperbolehkan jika dalam penulisan bahasa Arabnya dituliskan secara lengkap. Namun, jika

penulisan tersebut disambung dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, maka huruf kapital tidak boleh digunakan.

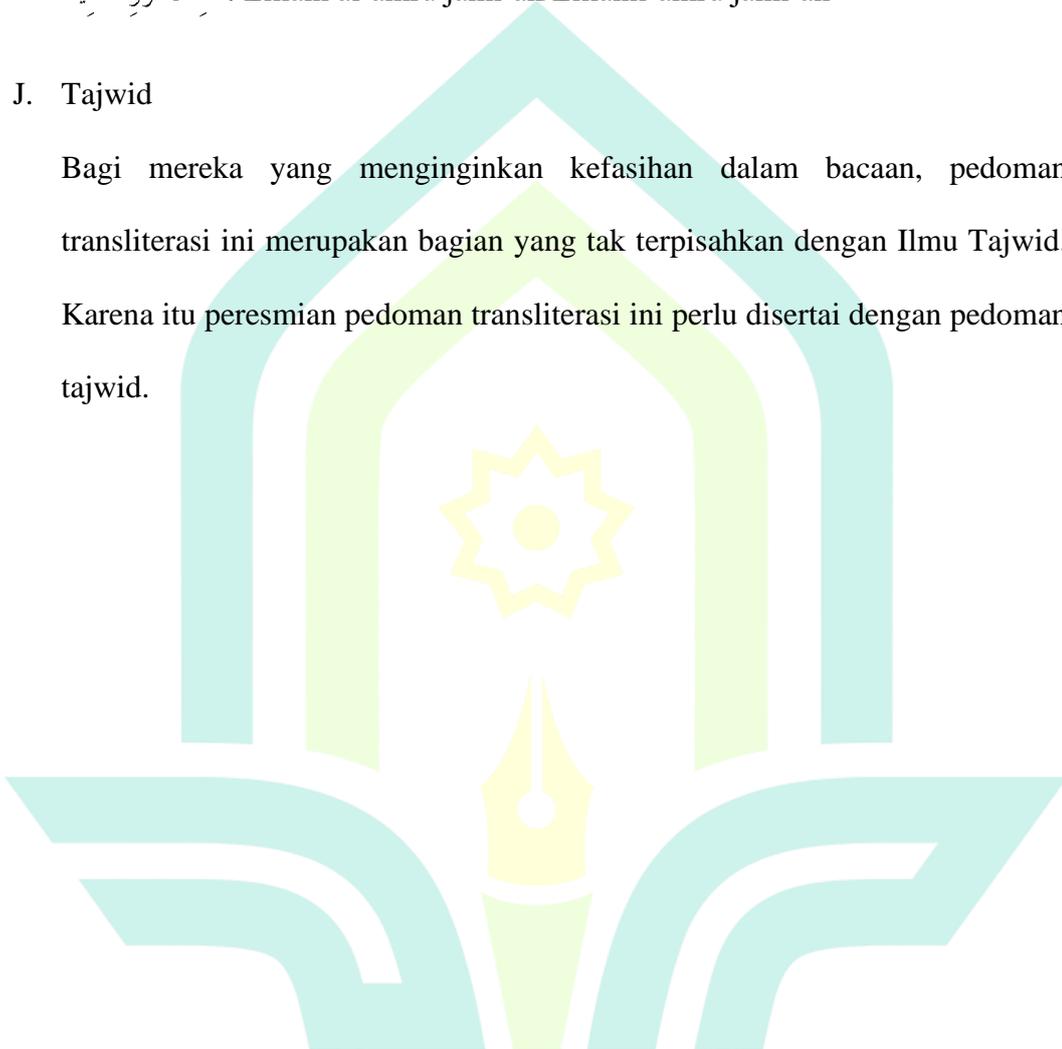
Contohnya:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

المقالة: "جمال اللفظ مفتاح البلاغة، ونور الفهم لأسرار الكلام"

Artinya: "Keindahan lafaz adalah kunci *Balāghah*, dan cahaya pemahaman bagi rahasia perkataan."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil‘alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat serta karunia-Nya kepada semua hamba-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini dengan penuh rasa syukur. Dengan segala kerendahan hati dan dengan penuh ucapan syukur, penulis akan mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Karyadianto dan Ibu Torikoh, yang telah mengorbankan segalanya, melimpahkan kasih sayang tak terbatas, serta memberikan dukungan moral dan material tanpa henti. Doa dan semangat dari kalian adalah fondasi utama dalam setiap langkah perjalanan.
2. Kakakku tersayang, Lukman Hakim, terima kasih atas setiap dukungan, nasihat, dan semangat yang selalu kau berikan. Kehadiranmu selalu menjadi penguat dalam setiap langkah, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar penulis, terima kasih atas semua dukungan baik berupa materi ataupun doa yang selalu mengiringi setiap perjalanan.
4. Dengan tulus, persembahan ini saya sampaikan untuk seluruh sahabat dan teman-teman terbaik saya: teman-teman seperjuangan di bangku kuliah, keluarga kedua di pondok, serta teman-teman di rumah yang selalu

mendukung. Terima kasih atas setiap tawa, semangat, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini. yang dengan setia membersamai penulis selama proses pendidikan, sudah mau penulis repotkan dalam hal apa pun. Semoga pertemanan kita tetap terjaga dan bermanfaat untuk diri kita.

5. Segenap dosen, guru dan tutor yang telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai pada tugas akhir ini. Semoga satu kebaikan yang dilakukan akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
6. Dengan penuh rasa hormat dan kebanggaan, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai institusi pendidikan tinggi yang telah memberikan kontribusi besar dalam membentuk wawasan, karakter, serta integritas keilmuan saya. Semoga karya ini dapat menjadi bagian dari pengembangan keilmuan dan memberikan manfaat bagi civitas akademika serta lembaga di masa yang akan datang.
7. Dengan rasa syukur dan bangga, persembahkan ini saya tunjukkan untuk diri saya sendiri. Untuk setiap keraguan yang diatasi, dan ketekunan yang tak pernah padam. Ini adalah bukti kerja keras dan komitmen yang telah saya curahkan. Terima kasih telah bertahan, berkembang, dan menyelesaikan perjalanan ini.

ABSTRAK

Fitaloka, Nadiah. 2025. Analisis *Muhassināt lafzīyah* pada Kitab Barzanjī Karya Syekh Ja'far Al-Barzanjī dan Relevansinya dengan Pembelajaran *Balāghah*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. H. Ali Burhan, M.A.

Kata kunci: *Muhassināt lafzīyah* , Kitab Barzanjī, Pembelajaran *Balāghah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya analisis mendalam mengenai keindahan lafaz (*Muhassināt lafzīyah*) yang terkandung dalam kitab Barzanjī. Padahal kitab ini merupakan kitab yang sangat populer di kalangan umat Islam dan sering dibacakan dalam kegiatan keagamaan. Sebagian besar kajian sebelumnya lebih fokus pada aspek historis, teologis, dan budaya, meninggalkan celah dalam pemahaman estetika sastra kitab ini. Maka penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan tersebut dengan analisis yang komprehensif tentang *Muhassināt lafzīyah* pada kitab ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian library research (kepuustakaan) dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan berupa dokumentasi dan analisis. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah validitas konstruk yakni menilai kesesuaian antara teori *Muhassināt lafzīyah* dengan data yang diperoleh dari teks kitab Barzanjī dan diperkuat dengan triangulasi yakni wawancara mendalam dengan pakar *Balāghah* untuk meningkatkan objektivitas dengan memverifikasi konsistensi data dari sudut pandang yang berbeda. Teknik analisis data dilakukan dengan empat tahap yakni pengorganisasian data, pengkodean data, identifikasi pola dan tema, terakhir interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah ditemukan 23 kutipan yang mengandung jinas, 2 kutipan mengandung *saja'*, dan 5 kutipan yang mengandung iqtibas. Dari data tersebut juga bisa diketahui bahwa kutipan-kutipan Kitab Barzanjī sangat relevan untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran *Balāghah* pada berbagai jenjang pendidikan. Baik pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Pesantren, dan pada Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR

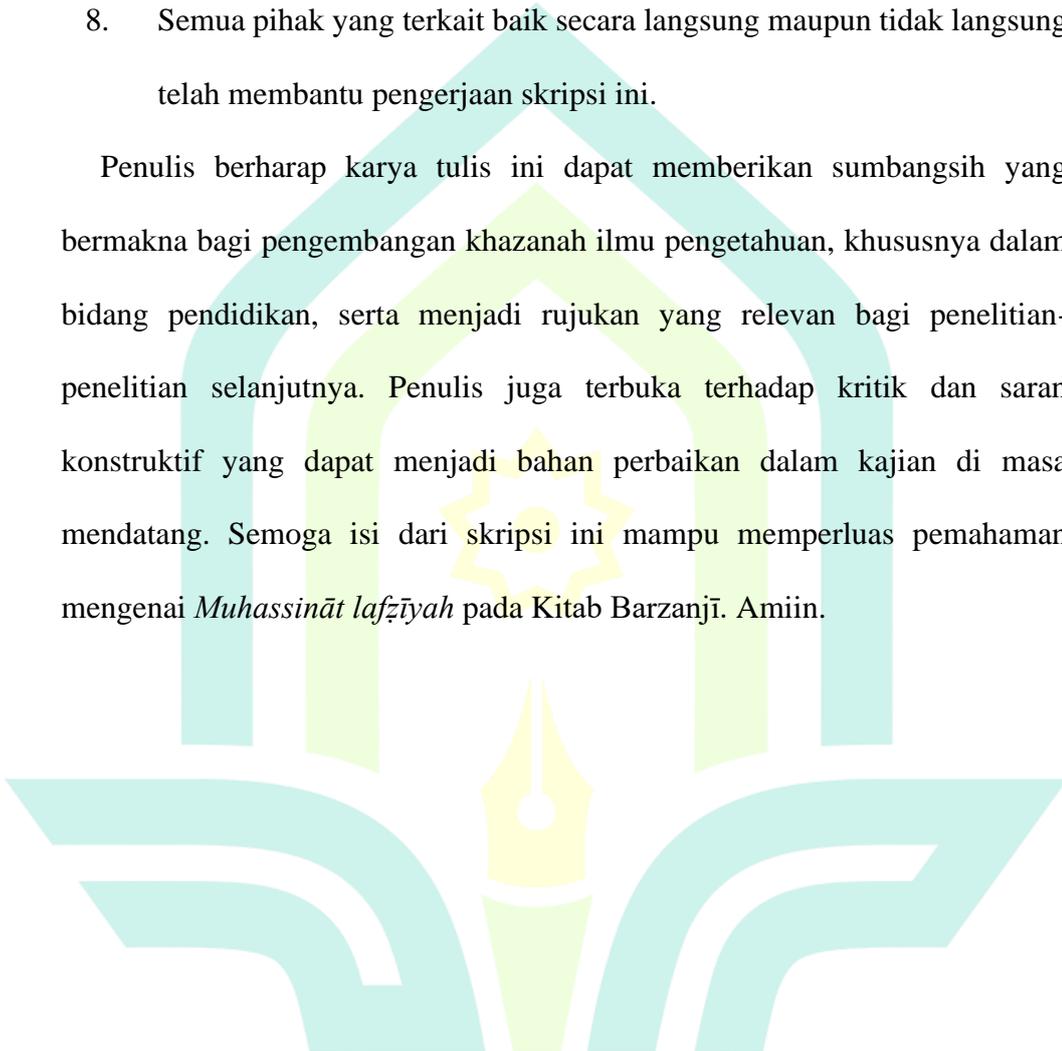
Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis *Muhassināt lafzīyah* pada Kitab Barzanjī Karya Syekh Ja'far Al-Barzanjī dan Relevansinya dengan Pembelajaran *Balāghah*”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapat arahan, dorongan dan doa dari berbagai pihak baik berupa material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis dengan ikhlas dan tulus mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dekan FTIK UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Bapak M. Al-Ghifari M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan afirmasi positif kepada penulis.

6. Mahasiswa PBA Angkatan 2021 UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan memudahkan penulis dari awal perkuliahan sampai masa pengerjaan skripsi.
7. Staf dan petugas perpustakaan UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah bersedia membantu dan direpotkan penulis.
8. Semua pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu pengerjaan skripsi ini.

Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan sumbangsih yang bermakna bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, serta menjadi rujukan yang relevan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif yang dapat menjadi bahan perbaikan dalam kajian di masa mendatang. Semoga isi dari skripsi ini mampu memperluas pemahaman mengenai *Muhassināt lafzīyah* pada Kitab Barzanjī. Amiin.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.1.1 Pengertian <i>Balāghah</i>	7
2.1.2 Cabang- cabang <i>Balāghah</i>	8
2.1.3 Pengertian ilmu badi	12
2.1.4 <i>Muhassināt lafẓīyah</i>	14
2.1.5 Kitab Barzanjī sebagai teks sastra	22
2.1.6 Relevansi dengan pembelajaran <i>Balāghah</i>	23
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	25
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31

3.1	Desain Penelitian	31
3.2	Fokus Penelitian	32
3.3	Data dan Sumber Data.....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5	Teknik Keabsahan Data	35
3.6	Teknik Analisis Data	36
BAB IV		39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Gambaran Umum Kitab Barzanjī.....	39
4.1.2	Bentuk -Bentuk <i>Muhassināt lafzīyah</i> pada kitab Barzanjī.....	44
4.2	Pembahasan	49
4.2.1	<i>Jinās</i> pada kitab Barzanjī.....	49
4.2.2	<i>Saja'</i> pada kitab Barzanjī.....	57
4.2.3	<i>Iqtibās</i> pada kitab Barzanjī	58
4.2.4	Relevansi penelitian dengan pembelajaran <i>Balāghah</i>	59
BAB V.....		64
PENUTUP.....		64
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan pada Penelitian Relevan.....	28
Tabel 4. 1 <i>Jinās</i> dalam Kitab Barzanjī.....	44
Tabel 4. 2 <i>Saja'</i> dalam Kitab Barzanjī.....	47
Tabel 4. 3 <i>Iqtibās</i> dalam Kitab Barzanjī	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	30
Gambar 1 Kitab Barzanji.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kitab Barzanji adalah salah satu karya sastra klasik yang masyhur di kalangan masyarakat Islam, dan khususnya di Indonesia. Kitab ini sering dibacakan dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk penghormatan dan kecintaan kepada Rasulullah. (Najamuddin, 2018) Kitab Barzanji sering dilantunkan dalam kegiatan keagamaan seperti perayaan maulid dan juga pada kegiatan jamiyah mingguan, hal ini dilakukan karena kitab Barzanji memiliki keutamaan yakni berisi tentang riwayat nabi Muhammad dari nabi Muhammad kecil sampai beliau sudah menjadi nabi dan Rosul, baik kepribadiannya, sisilah keluarganya dan lainnya. Hal itu di jelaskan secara runtut dari yang khusus sampai yang umum semuanya diringkas dan disajikan dalam kitab Barzanji ini. Tujuan sering dibacakannya kitab Barzanji ini dalam kegiatan keagamaan yakni untuk menumbuhkan rasa kagum dan semangat atas nabi Muhammad SAW. (Najamuddin, 2018)

Selain kandungannya yang penuh makna, keindahan bahasa dalam Kitab Barzanji juga sangat menonjol, terutama dari segi retorika dan keindahan lafaz, yang dalam ilmu *Balāghah* disebut dengan '*Ilmu Badī*'.(Najamuddin, 2018) '*Ilmu Badī*' adalah cabang dari *Balāghah* yang berfokus pada gaya bahasa yang memperindah ungkapan, baik melalui *Muhassināt lafzīyah* maupun *Muhassināt Ma'nawīyah* (Sagala, 2016).

Meskipun Kitab Barzanjī telah dikenal luas dan sering dibacakan dalam berbagai kesempatan, analisis mendalam mengenai keindahan bahasa yang

terkandung dalam kitab ini, terutama dari aspek *'Ilmu Badī'* (muhassināt lafzīyah), masih sangat terbatas. Padahal, keindahan lafaz dan retorika yang digunakan dalam kitab ini merupakan salah satu alasan utama mengapa teks ini begitu dihormati dan dipertahankan secara turun-temurun (Ali, 2021). Dengan minimnya kajian yang membahas *'Ilmu Badī'* secara rinci dalam Kitab Barzanjī, penelitian ini menjadi penting untuk memahami keindahan sastra Arab klasik dan bagaimana hal ini memengaruhi penerimaan dan pemaknaan umat terhadap teks tersebut.

Sebagian besar kajian tentang Kitab Barzanjī cenderung berfokus pada aspek historis, teologis, dan budaya (Raharjo Jati, 2012), sementara kajian yang mendalam dari sudut pandang sastra, khususnya *'Ilmu Badī'*, masih sangat jarang ditemukan. Padahal, salah satu daya tarik Kitab Barzanjī terletak pada keindahan bahasa yang digunakan, terutama pada penggunaan *Muhassināt lafzīyah* yang memperkaya estetika teks tersebut. Penelitian ini akan berusaha untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis yang komprehensif terhadap penggunaan *'Ilmu Badī'* dalam kitab ini.

Pemahaman terhadap keindahan bahasa dalam Kitab Barzanjī melalui analisis *'Ilmu Badī'*, khususnya muhassināt lafzīyah, akan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan studi sastra Arab klasik. Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam konteks memperkaya pemahaman umat Islam terhadap teks-teks keagamaan yang sering dibacakan dalam ritual dan tradisi keagamaan, sehingga dapat memberikan apresiasi lebih dalam terhadap nilai estetika dan makna arti yang terkandung dalam Kitab Barzanjī.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Muhassināt lafẓīyah* dalam Kitab Barzanjī. Melalui analisis ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana unsur-unsur keindahan lafaz tersebut membentuk daya tarik dan estetika kitab yang sangat populer dalam tradisi Islam ini. Sehingga dalam hal ini peneliti membuat penelitian dengan judul “Analisis *Muhassināt lafẓīyah* pada kitab Barzanjī karya Syekh Ja’far Al-Barzanjī dan relevansinya dengan pembelajaran *Balāghah*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Kitab Barzanjī karya Syekh Ja’far Al-Barzanjī merupakan salah satu karya sastra Arab klasik yang sangat dikenal di kalangan masyarakat Muslim, khususnya dalam tradisi pembacaan maulid Nabi. Kitab ini tidak hanya bernilai religius, tetapi juga mengandung kekayaan bahasa yang tinggi, termasuk unsur keindahan bahasa (*Balāghah*), khususnya *muhassināt lafẓīyah*—yaitu bentuk-bentuk keindahan bunyi dan susunan lafaz dalam bahasa.

Namun, hingga kini pemanfaatan kitab Barzanjī sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran *Balāghah* masih sangat terbatas. Banyak peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep *Muhassināt lafẓīyah* secara teoretis karena kurangnya contoh aplikatif yang kontekstual dan dekat dengan tradisi mereka. Padahal, teks Barzanjī yang sudah akrab di kalangan pelajar dan masyarakat Muslim Indonesia memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Selain itu, belum banyak kajian akademik yang secara khusus meneliti dan mengategorikan jenis-jenis *Muhassināt lafẓīyah* dalam kitab Barzanjī, serta menelaah relevansinya sebagai materi pengajaran *Balāghah* di lembaga

pendidikan Islam. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap bentuk-bentuk *Muhassināt lafzīyah* dalam kitab ini dan dikaji bagaimana relevansinya untuk pembelajaran *Balāghah* yang lebih aplikatif dan menarik.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada unsur-unsur *Muhassināt lafzīyah* yang terdapat dalam Kitab Barzanjī, seperti *Jinās*, *saja*, dan *Iqtibās*.
2. Analisis dilakukan terhadap teks-teks pilihan dalam Kitab Barzanjī, khususnya pada bagian-bagian pujian terhadap Nabi Muhammad SAW yang dinilai mengandung kekayaan *Balāghah* secara lafzīyah. Tidak seluruh isi kitab dianalisis secara menyeluruh.
3. Penelitian ini tidak membahas unsur *Muhassināt Ma'nawīyah* (keindahan makna) secara detail, kecuali jika berkaitan langsung dengan pemahaman terhadap *muhassināt lafzīyah*.
4. Pembahasan mengenai relevansi Kitab Barzanjī dalam pembelajaran *Balāghah* dibatasi pada konteks pendidikan tingkat menengah atas atau madrasah aliyah yang telah mempelajari dasar-dasar ilmu *Balāghah*.
5. Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga tidak menggunakan pendekatan kuantitatif atau pengukuran statistik dalam menilai efektivitas penggunaan Kitab Barzanjī sebagai bahan ajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk-bentuk *Muhassināt lafzīyah* dalam kitab Barzanjī?
2. Bagaimana relevansi analisis *Muhassināt lafzīyah* dalam kitab Barzanjī dengan pembelajaran *Balāghah*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menjelaskan bentuk-bentuk *Muhassināt lafzīyah* dalam kitab Barzanjī
2. Menjelaskan relevansi analisis *Muhassināt lafzīyah* dalam kitab Barzanjī dengan pembelajaran *Balāghah*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bisa ditinjau secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca baik golongan pengajar, pelajar maupun masyarakat yang berkeinginan mengetahui lebih intensif tentang isi dari kitab Barzanjī yang banyak mengandung ilmu *Balāghah* khususnya bab *Muhassināt lafzīyah* yang bisa dilihat dari struktur kata dan kalimatnya yang indah. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan datang dalam konteks analisis ilmu *Balāghah*. Secara Praktis. Penelitian ini dapat bermanfaat menjadi alat untuk mengidentifikasi

tentang jenis-jenis dan tujuan *Muhassināt lafẓīyah* yang terdapat dalam ilmu *Balāghah*.

1.6.2 Secara Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat menjadi alat untuk mengidentifikasi tentang jenis-jenis dan tujuan *Muhassināt lafẓīyah* yang terdapat dalam ilmu *Balāghah*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap teks Kitab Barzanjī karya Syekh Ja‘far al-Barzanjī, serta merujuk pada teori *Balāghah*, khususnya pada aspek *muhassināt lafẓīyah*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi dan klasifikasi data, ditemukan tiga bentuk utama *Muhassināt lafẓīyah* dalam teks, yakni: 23 kutipan *Jinās*, mayoritas merupakan *Jinās* ghayru tam (tidak sempurna), 2 kutipan *saja'*, yang tampil dalam bentuk *saja'* mutawāzī dan *saja'* murassa‘, dan 5 kutipan *Iqtibās* .
2. Analisis ini menunjukkan bahwa kutipan-kutipan Kitab Barzanjī sangat relevan untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran *Balāghah* pada berbagai jenjang pendidikan. Di madrasah tsanawiyah, kutipan *Jinās* dan *saja'* dapat digunakan untuk mengenalkan keindahan bunyi dan memperluas kosakata. Di madrasah aliyah dan pesantren, kutipan dapat dianalisis bersama teori dari kitab *Balāghah* klasik, seperti al-*Balāghah* al-Wādhah atau Jauhar al-*Balāghah*. Di perguruan tinggi, teks Barzanjī dapat menjadi objek kajian retorika yang mengasah kemampuan analisis sastra mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar dan pendidik bahasa Arab, khususnya dalam bidang *Balāghah*, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan Kitab Barzanjī sebagai bahan ajar tambahan. Kutipan-kutipan dalam teks ini dapat menjadi media kontekstual yang membantu siswa memahami aplikasi teori *Balāghah*, terutama dalam aspek *muhassināt lafẓīyah*, secara lebih konkret dan menarik.
2. Bagi lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi, diharapkan dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran *Balāghah* berbasis teks sastra keagamaan klasik yang akrab dengan lingkungan budaya siswa. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap tradisi sastra Islam serta meningkatkan apresiasi siswa terhadap keindahan bahasa Arab.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kajian terhadap Kitab Barzanjī secara lebih menyeluruh, baik dari segi analisis keindahan makna (*muhassināt ma‘nawīyah*), struktur puisi, maupun penggunaan *majāz*, *isti‘ārah*, dan unsur retorik lainnya.
4. Bagi pembaca umum, khususnya kalangan pelajar dan santri, diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan bahwa Kitab Barzanjī tidak hanya berfungsi sebagai bacaan ritual, tetapi juga mengandung kekayaan linguistik dan sastra yang dapat dipelajari dan diapresiasi secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, M. (2015). Sastra Keagamaan dalam Tradisi Islam Nusantara. *Jurnal Adabiyah*, 15(2).
- Al-Barzanji, J. (n.d.). *Maulid Al-Barzanji*.
- al-Hasyimiy, A. bin I. bin M. (n.d.). *Jawāhir al-Balāghah fī al-Ma'āni wa al-Bayān wa al-Badi'*. al-Maktabah al-'Isriyyah.
- Ali, U. (2021). *الحسنات اللفظية والمعنوية في مولد النبي للشيخ عبد الرحمن الديبعي*.
- Al-Jarim, A., & Amin, M. (2010). *Terjemah Al-Balaghatul Wadhahah*. penerbit sinar baru Algensindo.
- Fattah, A., & Ayundasari, L. (2021). *Mabbarazanji: Tradisi Membaca Kitab Barzanji dalam Upaya Meneladani Kehidupan Nabi Muhammad SAW* (Vol. 7, Issue 1). <http://wahanaislamika.ac.id>
- Himam, A. (2022). *Muhassinat Lafdhiyah: Studi Analisis Deskriptif pada Maqomat al-Maghribiyah*.
- Idriris, M. (2007). *Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan Dan Al-Badi*. penerbit teras.
- Indriana, N., Sunan, I., & Bojonegoro, G. (2019). *Isti'arah Dalam Pidato Khulafaur-Rasyidin* (Vol. 3, Issue 2).
- Mu'minun, N., Riki, & Musdalipa. (2024). *Saja' dalam Al-Qur'an Surah Al-Mutaffifin (Studi Analisis Balaghah)*. In *JOURNAL OF ARABIC STUDIES* (Vol. 3, Issue 2).
- Raudhatul Jannah, Ariza Amalia, Nabila Nashfati, & Harun Al-Rasyid. (2024). *Saj' Murashsha' dalam Surah Al-Waq'ah*. *Reflection : Islamic Education Journal*, 2(1), 236–243. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.458>
- Retno Indah P, D. (2017). *Kalam Insya' Thalabi dalam Al-Qur'an Surat Yunus (Studi Analisis Balaghah)*.
- Riswan. (2012). *Muhassinat Lafdhiyah wa Ma'nawiyah*.
- Septiana, A. (n.d.). *Jawahirul Balaghah terjemah*.
- Suryaningsih, I., & Hendrawanto, H. (2018). Ilmu Balaghah: Tasybih Dalam Manuskrip “Syarh Fī Bayān Al-Majāz Wa Al-Tasybih Wa Al-Kināyah.” *A-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1–10.
- Syamsiyatun, S. (2003). Islamic Literature and Culture in Indonesia: The Barzanji Text and Its Function. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Ulumiyah, A. (2017). *Keindahan Lafadz dan Ma'na dalam Syi'ir Hafidz Ibrohim pada Bab Bahasa Arab Memberikan Kebaikan untuk Para Penggunanya*.
- Yasin, H. (2020). Sisi Balaghah Dalam Tafsir Al-Baidhawiy. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurna Pendidikan Islam*, 42.

Zainal Hamdy, M., & Abdul Aziz Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, W. (2023). *Al-Muhassinat Al-Lafdziyah fi al-Syi'ri "Fata Kana Dza Hilmin" fi Kitab Diwan al-Khansa.*

بالبغية حنليية در اسة احماسنات البديعية يف سورة الكهف. (2021). غياث عبد احلليم

